

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Retorika Ustazah Sumaiya Sufyan Dalam Menyampaikan Dakwah di Majelis Taklim Muslimah Al-Mira Banjarmasin” ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.³⁹

Peneliti akan menggunakan penelitian pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁰

Jadi penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang detail mengenai Retorika Ustazah Sumaiya Sufyan dalam menyampaikan dakwah di Majelis Taklim Muslimah Al-Mira Banjarmasin. Pendekatan kualitatif ini

³⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Salemba Humanika, 2010).

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

menitik beratkan pada data- data penelitian yang akan dihasilkan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian ini ialah Ustazah Sumaiya Sufyan. Sedangkan objek penelitian ialah retorika dakwah yang dilakukan Ustazah Sumaiya Sufyan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Muslimah Al-Mira Banjarmasin Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Triwijaya Residence Jalur 1 No. 83 Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan terbagi menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer (*Primary-Sources*) atau data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dalam penelitian ini berupa data deskriptif dari hasil observasi pengamatan mendalam secara langsung saat Ustazah Sumaiya Sufyan sedang berceramah, wawancara melalui asisten beliau dan wawancara langsung dengan Ustazah Sumaiya Sufyan di Majelis Taklim Muslimah Al-Mira Banjarmasin serta wawancara

dengan beberapa jamaah di Majelis Taklim Muslimah Al-Mira Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder (*Secondary-sources*) merupakan sebuah sumber data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer. Data penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, majalah, serta tulisan lainnya tentang penerapan retorika dakwah sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan, yakni diperoleh dari asisten Ustazah Sumaiya Sufyan dan wawancara langsung lisan tatap muka serta wawancara beberapa jamaah saat di Majelis Taklim Muslimah Al-Mira Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teknik observasi atau pengamatan yang peneliti gunakan adalah bersifat langsung dengan mengamati objek yang diteliti, yakni menganalisis, mengamati secara langsung gaya Retorika Ustazah Sumaiya Sufyan dalam menyampaikan dakwah di Majelis Muslimah Al-mira Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*), teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui cara menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini. Wawancara berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara virtual melalui *WhatsApp* dengan asisten Ustazah Sumaiya Sufyan, kemudian wawancara ke dua secara lisan dan tatap muka dengan Ustazah Sumaiya Sufyan di Majelis Muslimah Al-Mira Banjarmasin dan wawancara lisan secara tatap muka dengan beberapa para jamaah di Majelis Muslimah Al-Mira Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, foto, serta dokumentasi lainnya yang berkenaan dengan

ceramah Ustazah Sumaiya Sufyan. Teknik documenter dalam penelitian ini akan menggunakan alat penunjang seperti buku, pulpen, pensil, dan handphone sebagai alat perekam serta alat tulis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan.⁴¹

Ketika melakukan wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diperoleh dari proses wawancara, namun jika jawaban tersebut masih dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap dimana data dianggap memiliki kredibel.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu demi kemudahan proses penelitian dalam penganalisisan profil. Data-data yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah data tulisan dan lisan (data verbal) bukan data nominal atau yang menunjukkan angka-angka.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data yaitu :

1. *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-ha; yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Al-Faberta, 2008) h.246

2. *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi maka selanjutnya penyajian data, dengan ini dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Langkah ketiga ini dalam menganalisis data kualitatif ialah pemeriksaan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Suatu penelitian harus di cek keabsahan datanya agar hasil dari penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan juga dapat dibuktikan keabsahannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu : membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kebenaran data yang diperoleh, dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah salah satu

teknik yang peneliti ambil dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari asisten Ustazah Sumaiya Sufyan. Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan data yang dihasilkan peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.